



Pengembangan Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan

¹Etek Ayu Lastari, ²Nesya Fitria, ³Fasha Rahma Saqi

¹⁻³Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

¹240401063@student.ar-raniry.ac.id, ²240401049@student.ar-raniry.ac.id,

³240401027@student.ar-raniry.ac.id

Corresponding author: 240401063@student.ar-raniry.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the role of mass media in the social life of society, analyze the function of mass media in development communication, identify conventional and modern forms of mass media such as the internet, and explain the influence of mass media on people's mindset and behavior. Data collection techniques were carried out through library research by reviewing various relevant literature such as books, journals, and other scientific sources. Data analysis was conducted qualitatively through description and interpretation processes to obtain a comprehensive understanding. The results of the study show that mass media plays an important role in social life and societal development. Mass media functions not only as a source of information but also as a medium of education, entertainment, and a shaper of public opinion.*

Keywords: *Mass media, social life, development communication, public opinion, internet..*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran media massa dalam kehidupan sosial masyarakat, menganalisis fungsi media massa dalam komunikasi pembangunan, mengidentifikasi bentuk media massa konvensional dan modern seperti internet, serta menjelaskan pengaruh media massa terhadap pola pikir dan perilaku masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*) dengan menelaah berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan sumber ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui proses deskripsi dan interpretasi data sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media massa memiliki peran penting dalam kehidupan sosial dan pembangunan masyarakat. Media massa tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai media edukasi, hiburan, dan pembentuk opini publik.

Kata kunci: Media massa, kehidupan sosial, komunikasi pembangunan, opini publik, internet.

A. Pendahuluan

Media massa merupakan sarana informasi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan berbagai informasi. Dalam hal ini, media massa memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perkembangan pola pikir serta cara pandang masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Denis McQuail menyatakan bahwa media massa berfungsi sebagai alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai pengganti kekuatan sosial lainnya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa media massa memiliki peran yang sangat besar dalam kehidupan sosial masyarakat yang erat kaitannya dengan informasi. Namun demikian, di sisi lain masih terdapat sebagian masyarakat yang bersikap apatis terhadap keberadaan media massa dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh adanya ketidakseimbangan dalam penyajian informasi dan sudut pandang yang diberikan oleh media kepada pihak-pihak tertentu.

Dalam perkembangannya, media massa juga berperan sebagai alat komunikasi sosial yang sering dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk mencapai tujuan tertentu, baik untuk kepentingan individu, lembaga, maupun organisasi. Tede menjelaskan bahwa media massa memiliki kekuatan dalam membentuk dan mengendalikan wawasan khalayak melalui informasi yang disampaikan maupun yang tidak disampaikan. Dengan demikian, isi media dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap suatu peristiwa atau kondisi.

Selain itu, media massa memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan sosial masyarakat, terutama dalam menyampaikan berbagai informasi kepada publik. Dalam konteks pembangunan, media massa berfungsi untuk memberikan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat sehingga dapat mendukung proses perkembangan sosial di tengah masyarakat yang terus berkembang.

Di Indonesia, studi tentang digitalisasi media juga berkembang. Misalnya, Olih Solihin, Sovianti, and Adi (2023) menyatakan bahwa media daring cenderung lebih cepat beradaptasi dengan teknologi namun tetap memiliki tantangan dalam menjaga kualitas jurnalistik. Kajian-kajian tersebut menjadi dasar dalam memahami konteks dan relevansi transformasi media digital dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam bidang kajian media dan komunikasi digital, tetapi juga menawarkan wawasan praktis bagi para pengelola media dan pemangku kebijakan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (*library research*) yang menggunakan buku-buku dan literatur-literatur lainnya sebagai objek yang utama (Hadi. 1995) Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang diteliti (Mantra. 2008). Penelitian *inggris research* menurut Subagyo² (1991) berasal dari bahasa yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan atau menjawab problem.

Teknik ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan (*library research*) berupa buku, jurnal, dan sumber ilmiah lainnya terlebih dahulu dipilih dan difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data tersebut disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

C. Hasil Penelitian

a. Pengertian Media Massa dalam Pembangunan

Komunikasi massa merupakan sebuah proses penyampaian pesan, dari komunikator kepada komunikan, dalam hal ini khalayak ramai. Dimana dalam proses penyampaian pesan tersebut menggunakan sebuah media perantara untuk menghubungkan satu sama lain dengan tujuan agar pesan tersebut bisa tersampaikan dan bisa dipahami oleh khalayak. Sementara itu, menurut bahasa kata Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang mana secara harfiah diartikan sebagai perantara atau pengantar.

Sedangkan media di dalam bahasa Inggris merupakan asal kata dari *medium* yang merupakan sebagai bentuk jamaknya dengan arti tengah, antara, rata-rata. Para ahli mengartikan media sebagai sebuah alat penghubung, dimana menghubungkan antara si penyampai pesan yang dikenal dengan istilah komunikator dengan yang menerima pesan di sini disebut dengan istilah komunikan. Sementara itu dalam bahasa Arab media dikenal dengan kata *Wasilah* yang dikenal dalam bentuk jamak *Wasail* yang berarti alat atau perantara.

Menurut bentuk dan fungsinya media dapat dibedakan menjadi tiga bentuk yaitu pertama, sebagai Media terucap atau dikenal dengan *The Spoken Words* yang berfungsi sebagai alat bias untuk mengeluarkan bunyi seperti radio, telepon, dan sejenisnya. Kedua, sebagai media tulis atau *the printed writing* yaitu media berupa tulisan atau cetakan yang dapat dinikmati oleh pembaca seperti tabloid, bulletin, majalah, Koran, buku dan pamphlet. Ketiga, sebagai media dengar pandang atau yang dikenal dengan

the audio visual yang mampu menyampaikan pesan baik dalam bentuk audio yang mampu di dengar maupun dalam bentuk gambar atau visualiasi yang dapat dilihat dan dinikmati sehingga pesan yang hendak disampaikan dapat diterima dengan baik oleh khalayak ramai seperti televise.

Selain penjelasan di atas ada juga yang mengklasifikasikan media dari perspektif yang berbeda, yaitu media dilihat dari perspektif media dalam berdakwah yang dibagi dalam bentuk dua bagian, pertama, media secara tradisional dimana dalam hal ini dimaksud media yang tidak menggunakan teknologi komunikasi dan kedua, dikenal dengan media modern yang sudah mengadopsi dan memanfaatkan akan kemajuan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, di dalam al-Quran surat an-Nahl ayat 78, Allah Swt berfirman yang artinya, “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. Selain itu Allah swt berfirman dalam surat al-mu’minun ayat 78 yang artinya,” dan Dialah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian, pendengaran, penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur.

b. Media Internet atau Online

Salah satu media massa yang banyak diakses oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi adalah internet. Internet sendiri merupakan suatu jaringan system komunikasi yang banyak terhubung di seluruh dunia. Dalam hal ini antusias masyarakat dunia sangat tinggi dalam memanfaatkan internet untuk berbagai macam bentuk kepentingan mulai untuk perdangana, politik, perang persepsi,serta banyaknya juru dakwah yang sudah mulai memanfaatkan internet sebagai media dan sarana dakwah.

Dalam hal ini ini media massa internet sangat memiliki potensi yang sangat besar sebagai media massa, ini dapat dilihat dengan mengedepankan berbagai alasan sebagai berikut; mampu menembus batas ruang dan waktu dalam waktu relatif pendek atau dalam sekejap dan tentu dengan biaya dan dengan menggunakan energy yang relative terjangkau, selain itu dalam hal dakwah, para pakar atau ulama bisa lebih konsentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang sedang menjadi hangat untuk dibahas, internet menjadi tempat yang pas bagi mereka yang ingin berdiskusi, selain itu pemilihan dan pemanfaatan media internet untuk dakwah sudah menjadi pilihan tersendiri bagi masyarakat.

Hadirnya berbagai macam dan ragam jenis situs dakwah yang mampu diakses oleh masyarakat yang membuat mereka mampu menerima keanekaragam dan fariasi dakwah yang telah berkembang sehingga tidak menimbulkan sikap manatiksisme (N. Faqif Syarif. 2011).

Lebih lanjut lagi, selain sebagai media saluran dan alat komunikasi massa. Dalam hal ini komunikasi massa dapat diartikan sebagai komunikasi

saluran yang mampu menyentuh khalayak ramai. Hal ini disebabkan karena media massa memiliki peran yang besar dalam mempengaruhi dan mengubah cara pandang serta berpikir bagi masyarakat (Kacung Marijan.2010). Media massa sebagai sarana yang sering dimanfaatkan oleh khalayak ramai dalam memperoleh informasi dan berbagai hiburan

c. Media Massa Berperan Dalam Komunikasi Pembangunan

Sebagai salah satu institusi yang sangat berperan dalam perubahan tatanan kehidupan masyarakat, media dikenal juga sebagai pelopor perubahan, sehingga hal ini menjadi paradigma utama media massa. Sementara itu dalam proses pembangunan media massa memiliki peran yang sangat besar yaitu:

a) Sebagai institusi yang memberikan pencerahan kepada masyarakat luas, yaitu memiliki peran sebagai media edukasi. Dimana media massa menjadi media yang setiap saat mendidik masyarakat supaya cerdas, terbuka pikirannya, dan menjadi masyarakat yang maju.

b) Media massa juga berperan sebagai media informasi, yaitu media yang setiap saat menyampaikan berbagai macam informasi kepada masyarakat. Dengan informasi yang terbuka, jujur, dan benar disampaikan media massa kepada masyarakat, maka masyarakat menjadi akan menjadi masyarakat yang kaya dengan informasi. Masyarakat yang terbuka dengan informasi. Selain itu, informasi yang banyak dimiliki oleh masyarakat, menjadikan masyarakat sebagai masyarakat dunia yang dapat berpartisipasi dengan berbagai kemampuannya.

c) Media massa juga berperan sebagai media hiburan. Media massa juga menjadi institusi budaya, yaitu institusi yang setiap menjadi corong kebudayaan, katalisator perkembangan budaya. Sebagai agent of change yang dimaksud adalah juga mendorong agar perkembangan budaya bagi manusia bermoral dan masyarakat sakinah, dengan demikian media massa juga berperan untuk mencegah berkembangnya budaya-budaya yang justru merusak peradaban manusia dan masyarakatnya.

Selanjutnya, peranan kuat media massa dalam pembangunan kemudian diimplikasikan dalam penelitian Lerner dan Rao dan studi-studi lain pada 1950 dan 1960-an. Studi-studi ini melengkapi hipotesis paradigma pembangunan dominan. Media massa merupakan alat untuk mentransfer gagasan-gagasan dan model-model baru dari Negara-negara berkembang ke Negara-negara Dunia Ketiga dan dari daerah daerah. Schramm menjelaskan pemikiran dominan dalam periode historis dalam bukunya, *Mass Media and National Development*. Ia menjelaskan bahwa di Negara Dunia Ketiga, “desa-desa tidak menyadari pola-pola hidup tradisional mereka... tuntutan untuk berkembang secara ekonomis dan sosial biasanya berasal dari bagaimana negara-negara berkembang atau orang-orang yang lebih beruntung hidup”.

Pada tingkat makro makro, media massa modern sangat untuk pembangunan. Mereka digunakan dalam komunikasi satu arah dan atas bawah oleh para pemimpin untuk mempublikasikan inovasi-inovasi modern kepada public. Jelas bahwa media semakin berkembang pada tahun 1950-an dan 1960-an. Literasi semakin menyebar cetak yang lebih luas. Radio - radio memasuki setiap desa. Aliran komunikasi satu arah dari badan-badan pembangunan pemerintah ke masyarakat diimplikasikan dalam paradigma dominan. Media massa tampak ideal bagi peranan ini (Rochajat Harun. 2012).

Sikap adalah suatu bangun psikologis yang dapat berbentuk sikap individual dan sikap sosial. Sikap individu adalah sikap yang diyakini oleh individu, sedangkan sikap sosial adalah sikap yang diyakini sekelompok orang terhadap suatu objek (Isbandi Rukminto Adi. 1994). Media massa mampu mempengaruhi pemikiran maupun tindakan khalayak. Budaya, sosial, dan politik dipengaruhi oleh media. Media membentuk opini publik untuk membawa seseorang pada perubahan.

d. Fungsi Media dalam Pembangunan

Dalam proses pembangunan, media memiliki peran dan fungsi tersendiri yang memegang peran penting khususnya terkait dengan fungsi sebagai jembatan ke dunia yang sangat luas (. di antara fungsi tersebut sebagai berikut;

- *To Inform* yaitu menginformasikan kepada pembaca secara objektif tentang apa yang terjadi dalam suatu komunitas, Negara, dan dunia. Dalam hal ini media berfungsi menyampaikan berbagai macam bentuk informasi secara objektif kepada masyarakat luas.

- *To Comment* yaitu mengomentari berita yang disampaikan dan mengembangkannya ke dalam fokus berita.

- *To Provide* yaitu menyediakan keperluan informasi bagi pembaca yang membutuhkan barang dan jasa melalui pemasangan informasi di media.

Fungsi sekunder media, yaitu:

- Untuk mengempanyekan proyek-proyek yang bersifat kemasyarakatan, yang sangat diperlukan untuk membantu kondisi-kondisi tertentu

- Memberikan hiburan kepada pembaca dengan sajian cerita Melayani pembaca sebagai konselor yang ramah, menjadi agent informasi dan memperjuangkan hak (Moh. Ali Aziz. 2009)

Selanjutnya, untuk menyederhanakan fungsi media menjadi empat fungsi yang terbagi kepada penjelasan yang menjelaskan tentang fungsi media dalam pembangunan, yakni sebagai berikut.

- 1) Fungsi informasi

Fungsi Informasi, yaitu media massa yang pertama dan utama. Khalayak pembaca beralangganan atau membeli surat kabar karena memerlukan informasi mengenai beberapa hal di bumi ini, mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan oleh orang lain, apa yang dikatakan oleh orang lain, dan sebagainya.

2) Fungsi edukasi

Fungsi edukasi, yaitu media massa berfungsi sebagaisarana pendidikan. Surat kabar dan majalah memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan sehingga khalayak bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bias secara implisit dalam bentuk atikel dan tajuk rencana. Kadang-kadang cerita besambung atau berita bergambar juga mengandung aspek pendidikan.

3) Fungsi hiburan

Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat oleh surat kabar dan majalah untuk mengimbangi berita-berita berat (hard news) dan artikel yang berbobot. Isi surat kabar dan majalah yang bersifat hiburan biasa berbentuk cerita pendek, cerita bersambung, cerita bergambar, teka-teki silang, pojok, karikatur, dan lain sebagainya. Meskipun pemuatan isi mengandung hiburan, itu hanya untuk melemaskan ketegangan pikiran setelah para pembaca dihidangkan berita dan artikel yang berat.

4) Fungsi pengaruh

Fungsi mempengaruhi, yang menyebabkan massa memegang peran penting dalam kehidupan masyarakat. Napoleon pada masa jayanya pernah berkata ia lebih takut empat surat kabar daripada seratus serdadu dengan senapan bersangkur terhunus. Sudah tentu surat kabar yang ditakuti ini ialah surat kabar yang independent, yang bebas menyatakan pendapat.

e. Media sebagai Penggerak Pembangunan

Dalam proses penyebaran informasi lewat media massa, paling tidak ada beberapa hal yang diperlukan dalam menyusun untuk menyampaikan suatu informasi. Perihal tersebut tersebut adalah perhatian, kebtuhan pemuasan, visualisasi, dan tindakan. Hingga akhirnya ia akan terdorong untuk bertindak sesuai dengan media yang diterimanya. Dimana bangunan konstruksi citra oleh media massa terbentuk dalam dua model diantaranya *modelgood news* (citra yang baik) dan *model badnews* (citra yang baik) (Toni hartono. 2011).

Di bidang teknis dan teknologis tercatat banyak kemajuan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan komunikasi. Pembangunan merupakan sebuah usaha yang dilakukan, dimana usaha-usaha mengembangkan masyarakat dilakukan agar mereka memperoleh peningkatan kehidupan dan kesejahteraan, baik dari sisi material maupun sisi spritual. Sejatinya pembangunan dapat dilakukan oleh siapa saja, oleh berbagai pihak apakah negara, lembaga ataupun individu.

Sementara itu keberhasilan proses pembangunan memerlukan bantuan berbagai aspek. Salah satunya adalah memanfaatkan berbagai jenis media dalam proses pembangunan. Pemanfaatan media dalam pembangunan adalah satu hal yang mutlak. Tanpa media, pembangunan tidak mungkin dilakukan dengan maksimal. Dan pada akhirnya keberhasilan pembangunan tersebut menjadi sebuah keniscayaan. Banyak media dapat dimanfaatkan, seperti : media radio, televisi, surat kabar bahkan internet. Beberapa studi dalam kajian komunikasi pembangunan menunjukkan bahwa media dapat menunjang suksesnya pembangunan.

Pembahasan

Media massa memiliki peran penting dalam proses pembangunan masyarakat. Media tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat edukasi, hiburan, dan pembentuk opini publik. Dalam komunikasi pembangunan, media menjadi jembatan antara pemerintah, lembaga, dan masyarakat dalam menyampaikan pesan-pesan pembangunan agar dapat dipahami dan diterima oleh khalayak luas.

Perkembangan teknologi melahirkan media modern seperti internet yang semakin mempermudah masyarakat memperoleh informasi secara cepat dan luas. Internet menjadi media yang efektif karena mampu menembus batas ruang dan waktu dengan biaya yang relatif murah. Selain digunakan sebagai sumber informasi, internet juga dimanfaatkan dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan dakwah.

Dalam pembangunan, media massa berfungsi sebagai:

1. Media Informasi → menyampaikan berita dan pengetahuan kepada masyarakat.
2. Media Edukasi → meningkatkan wawasan dan kecerdasan masyarakat.
3. Media Hiburan → memberikan hiburan yang dapat mengurangi ketegangan masyarakat.
4. Media Pengaruh → membentuk opini, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap suatu isu.

Media massa juga dikenal sebagai *agent of change* karena mampu mendorong perubahan sosial dan pola pikir masyarakat. Dengan adanya media, program pembangunan dapat disosialisasikan secara lebih efektif sehingga masyarakat terdorong untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan.

D. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa media sangat penting dalam proses pembangunan, baik bagi media itu sendiri maupun bagi masyarakat luas. Apalagi dengan mengingat media massa yang telah

diberikan hak kebebasan untuk mengeluarkan suara atau opini-opini public baik itu tentang kebijakan pemerintah atau isu-isu lainnya.

Dari sisi perannya media massa tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat karena saling terkait satu sama lainnya. Pada intinya dalam media massamendapatkan simpati dari masyarakat harus melakukan pendekatan terhadap masyarakat. Agar media yang diharapkan dapat teraktualisasi secara tepat, maka butuh wadah atau media yang memfasilitasi, yaitu media massa. Media massa disini dapat berbentuk media cetak seperti koran, majalah, rekalam, pamflet, sticker, ataupun media massa elektronik seperti televisi, radio, dan Internet sebagai media yang mengalami kemajuan di dunia dalam pembangunan Dengan media massa, pembangunan dalam mencapai tujuan akan mudah tersampaikan pada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Hadi, S. (1995). Metodologi Reasearch Jilid IV. Jogjakarta: Andi Offset. 3
- Isbandi Rukminto Adi, Psikologi Pekerjaan Sosial Dan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Dasa-Dasar Pemikiran, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 178
- Kacung Marijan, (2010) System Politik Indonesia: Konsolidasi Demokrasi Pasca- Orde Baru, Jakarta: Kencana, 282
- Mulyana, Deddy. (2006) Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya. PT Remaja Rosdakarya, 144-147
- N. Faqif Syarif (2011), Menjadi Dakwah Yang Dicintai:Menyampaikan Dakwah Dengan Cara Yang Efektif, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 134-135
- Nasional Tempo.Co,” Tempo.co, January 2013. 87
- Nurdin, Hanifah, and Hasrat Efendi Samosir. (2023). Politics of Anies Baswedan in the Presidential Candidate Video Bicara Gagasan: Study of Persuasive Messages. KOMUNIKA 6, no. 2 .44-46
- Rochajat Harun dan Elvinaro Ardianto, (2012) Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 130-132
- Solihin, O, R. Sovianti, and F. Adi. 2023. “Adaptation of Information and Communication Technology of Pikiran Rakyat Newspaper in the Digital Era.” International Journal of Research and ... 3(2):235–43
- Subagyo, J. (1991). Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. 2
- Toni hartono, dkk, (2011). Komunikasi Dakwah, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau.
- Zed Abidien, Lhokseumawe Larang Perempuan Duduk Ngangkang